

ABSTRAK

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pemenuhan pelayanan hak perawatan kesehatan terhadap warga binaan perempuan hamil yang melahirkan dan memiliki anak yang mengikuti ke dalam LAPAS di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Sukamiskin Bandung selama masa pandemi covid 19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemenuhan hak perawatan kesehatan bagi narapidana wanita hamil dan pasca melahirkan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Bandung di masa pandemi Covid-19 dihubungkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan serta untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemenuhan hak perawatan kesehatan, perbedaan serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pemenuhan hak perawatan kesehatan bagi warga binaan perempuan hamil beserta anak yang mengikutinya ke dalam LAPAS sebelum dan di masa pandemic Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan metode pendekatan empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak perawatan kesehatan narapidana wanita hamil dan pasca melahirkan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Bandung di masa pandemi Covid-19 belum terpenuhi secara optimal. Hal ini disebabkan belum optimalnya fasilitas kesehatan yang mendukung, belum adanya ruangan khusus menyusui, belum optimal ketersediaan fasilitas tenaga medis, kurang optimalnya pemberian makanan tambahan dan kebutuhan bagi warga binaan pemasyarakatan perempuan hamil dan anak yang mengikutinya.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pihak LAPAS Perempuan Bandung yaitu melakukan kerja sama dengan pihak rumah sakit dan puskesmas untuk melakukan perawatan lanjutan di luar LAPAS, memisahkan warga binaan perempuan yang hamil dan memiliki anak di ruang khusus dalam blok yang sama, melakukan kerjasama dan koordinasi antara pihak poliklinik lapas dengan pihak puskesmas arcamanik terkait monitoring dan pengadaan obat, pemberian menu makanan yang memenuhi angka kecukupan gizi pada menu harian bagi warga pemasyarakatan perempuan dan anak dari warga binaan perempuan.

Kata kunci : Hak narapidana wanita hamil dan pasca melahirkan, lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Bandung, pandemi Covid-19.